

## ABSTRAK

**Podungge, Fajria, 2014.** Agresivitas Mahasiswa Suku Madura, Minang, Gorontalo dan Jawa di Malang. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing** : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si Psi

**Kata Kunci** : Agresivitas, Suku, Madura, Minang, Gorontalo, Jawa

Orang Indonesia dikenal dengan sifatnya yang ramah, bersahabat, hangat, dan baik hati. Namun, beberapa tahun terakhir ini kita sering melihat, mendengar, ataupun membaca dari berbagai media massa berita tentang kerusuhan, pembunuhan, penganiayaan, kekerasan pada perempuan dan anak, pemukulan, dan banyak lagi kasus yang menunjukkan perilaku agresif di Indonesia. Indonesia memiliki beragam suku. Setiap suku memiliki karakteristik budaya yang berbeda-beda. Kondisi negara dengan komposisi multi budaya rentan terhadap konflik dan kesenjangan sosial. Sebagai salah satu unsur dasar dalam kehidupan sosial, budaya mempunyai peranan besar dalam memicu konflik. Konflik-konflik yang terjadi inilah yang kemudian dapat memicu perilaku agresif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan agresivitas pada mahasiswa suku Madura, Minang, Gorontalo dan Jawa.

Agresivitas adalah tingkah laku manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti manusia lain ataupun terhadap objek benda, baik itu secara fisik maupun secara non fisik.

Penelitian melibatkan 100 responden dengan rincian 25 subyek dari mahasiswa suku Madura, 25 subyek dari mahasiswa suku Minang, 25 subyek dari suku Gorontalo dan 25 subyek dari suku Jawa. Pengukuran preferensi agresi, terdiri dari 20 item, aitem yang diterima 12 dan yang gugur 8. validitas dari yang terkecil 0,286 sampai 0,668 dan reliabilitas sebesar 0,772.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan agresivitas antara mahasiswa suku Madura, Minang, gorontalo dan Jawa. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji F dengan menggunakan Anova, hasilnya ditemukan nilai  $F=8.700$   $p=0.000$  ( $p < 0.01$  = Sangat Signifikan).